UPAYA UNI EROPA DALAM MENGATASI KRISIS EKONOMI SPANYOL 2008 - 2016

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh :

RAYHAN ABDURRABBANI
111852006

Pembimbing I

Poppy Irawan, S.Ip, M.A.IR
NIP 196801311993032001

Pembimbing II

Maryam Jamilah,S.Ip, M.Si

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTENASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2018

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran Uni Eropa dalam mengatasi krisis ekonomi di Spanyol (2008–2016). Krisis ekonomi yang terjadi di Eropa dalam penelitian ini terkhususnya di Spanyol, hampir menjadikan Spanyol *obsolete* dalam tatanan internasional. Uni Eropa mengintervensi dengan *strategy* dan *Capital* yang mendukung, serta Spanyol sebagai negara yang menjalankan *strategy* dari Uni Eropa dalam mengatasi krisis ekonomi 2008-2016. Penelitian ini menggunakan kualitaitif dengan metode deskriptif dan memakai studi pustaka dalam menjalankan penelitian. Penulis memakai konsep *countercyclical fiscal policies* dari Keynes untuk menganalisis kesuksesan Uni Eropa dalam mengeluarkan Spanyol dari krisis ekonomi.

Kata kunci: Upaya, Uni Eropa, Krisis, Ekonomi, Spanyol, Keynes.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

ABSTRACT

This research discusses the role of the European Union in overcoming the economic crisis in Spain (2008-2016). The economic crisis that occurred in Europe in this study especially in Spain, almost made Spain obsolete in the international order. The European Union is supervising with a supportive strategy and Capital, and Spain as a country that runs the strategy of the European Union in overcoming the 2008-2016 economic crisis. This research uses qualitative research type using descriptive method, and using literature study in conducting research. Author uses Keynes's concept of countercyclical fiscal policies to analyze the European Union's success in releasing Spain from the economic crisis.

Keywords: *Efforts, EU, Economic, Crisis, Spain, Keynes.*